

**ANALISIS UPAYA QATAR KEMBANGKAN SEKTOR  
PARIWISATA LEWAT PAGELARAN PIALA DUNIA FIFA 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**NEO CANTIQUI PUTRI**

**07041282025087**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS UPAYA QATAR KEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA  
LEWAT PAGELARAN PIALA DUNIA FIFA 2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Neo Cantiqi Putri**

**07041282025087**

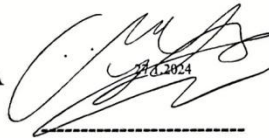
Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal.

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A

NIP 199208272019031005

  
27.1.2024

Mengetahui, 27 Januari 2024  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Upaya Qatar Kembangkan Sektor Pariwisata Lewat Pagelaran Piala  
Dunia FIFA 2022**

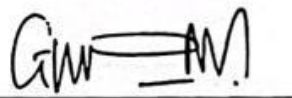
Skripsi  
Oleh :  
Neo Cantiqi Putri  
07041282025087

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 05 Maret 2024

**Pembimbing I :**  
Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005



**Penguji I :**  
Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031000



**Penguji II :**  
Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I  
NIP. 199706032023212021



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,  
  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neo Cantiqi Putri  
NIM : 07041282025087  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Upayah Qatar Kembangkan Sektor Pariwisata Lewat Pagelaran Piala Dunia FIFA 2022*" merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Neo Cantiqi Putri

07041282025087

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Terima kasih kepada mama, ayah, ayuk dan adik adik saya yang telah memberikan dukungan berupa doa, semangat, perhatian, dan motivasi dalam menjalani menyelesaikan kuliah saya*  
*Terima kasih kepada dosen pembimbing, sahabat dan teman-teman saya yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.*

***Skripsi ini kupersembahkan,***

*Motto*

*“Estudia ahora sé orgulloso más tarde”*

## ABSTRACT


Qatar merupakan negara dengan PDB yang tinggi karena sektor hidrokarbonnya, namun lambat laun sektor ini mengalami ketidakstabilan pendapatan ditambah lagi permintaan minyak mentah semakin menurun akibat hadirnya energi terbarukan. Hal ini mendorong Qatar untuk mendiversifikasi perekonomiannya ke sektor pariwisata. Qatar menggunakan status tuan rumah Piala Dunia 2022 untuk memperkenalkan pariwisata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan konsep diplomasi olahraga dengan 4 dimensi. Qatar menunjukkan kemampuannya menjadi tuan rumah ajang bergengsi global dengan mempercepat pembangunannya di bidang olahraga, pariwisata dan infrastruktur budaya sebagai bentuk *image building*. *Building platform for dialouge* Qatar bertujuan untuk membina hubungan internasional dan meningkatkan pemahaman dan kerja sama di antara beragam budaya dan negara. Trust Building Komitmen Qatar menjadi tuan rumah Piala Dunia dengan integritas dan transparansi. Qatar menggunakan media untuk membangun kepercayaan Rekonsiliasi, dalam melakukan *Reconciliation, Integration, and Anti-racism* keterlibatan Qatar dalam diplomasi olahraga berperan penting dalam menyelesaikan konfrontasi diplomatik dan mendorong rekonsiliasi di antara negara-negara Teluk. Secara keseluruhan, penyelenggaraan Piala Dunia 2022 memberikan dampak positif bagi industri pariwisata Qatar. Hal ini telah menarik lebih banyak wisatawan, merangsang pembangunan infrastruktur, dan menghasilkan manfaat ekonomi. Warisan turnamen ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan sektor pariwisata Qatar.


**Kata Kunci : Diplomasi Olahraga, Piala Dunia FIFA, Pariwisata, Qatar**

Indralaya, 29 Januari 2024

Pembimbing 1,

Ketua Jurusan

  
Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA  
NIP. 19920827201903100

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## ABSTRACT

Qatar is a country with a high GDP due to its hydrocarbon sector, but gradually this sector is experiencing revenue instability plus the demand for crude oil is decreasing due to the presence of renewable energy. This prompted Qatar to diversify its economy into the tourism sector. Qatar uses its 2022 World Cup host status to introduce tourism. This research is a descriptive qualitative research and uses the concept of sports diplomacy with 4 dimensions. Qatar demonstrates its ability to host prestigious global events by accelerating its development in the fields of sports, tourism and cultural infrastructure as a form of image bulding. Building a platform for dialouge Qatar aims to foster international relations and increase understanding and cooperation among diverse cultures and countries. Trust Building Qatar's commitment to host the World Cup with integrity and transparency. Qatar uses media to build trust Reconciliation, in conducting Reconciliation, Integration, and Anti-racism Qatar's involvement in sports diplomacy was instrumental in resolving diplomatic confrontations and fostering reconciliation among Gulf countries. Overall, the organization of the 2022 World Cup has had a positive impact on Qatar's tourism industry. It has attracted more tourists, stimulated infrastructure development, and generated economic benefits. The legacy of the tournament is expected to contribute to the long-term growth and development of Qatar's tourism sector.

**Keyword : Sport Diplomacy, World Cup FIFA, Tourism, Qatar**

Advisor 1,



Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA  
NIP. 19920827201903100

Indralaya, January 29, 2024

Head of Department,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197703122003121003

## Kata Pengantar

Bismillahirrahmannirahim segala puja dan puji syukur atas khadirat Allah SWT karena berkat nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Upaya Qatar Kembangkan Sektor Pariwisata Lewat Pagelaran Piala Dunia FIFA 2022**” Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat-sahabat, serta umatnya.

Dalam penulisan skripsi kesempatan yang baik ini penulis banyak mendapatkan bantuan, baik spiritual maupun materil dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku pembimbing saya, terima kasih atas segala arahan, kepercayaan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Segenap jajaran Bapak dan Ibu dosen serta para staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas segala bimbingan, arahan, dan masukan serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Untuk mama Pepi Ariani dan ayah Danel yang dengan sepenuh hati penulis sayangi, terima kasih untuk semuanya, mulai dari kasih sayang, doa, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
7. Untuk Ayuk Fini Mareta dan adik Rayhan Danil kesayangan serta adik Aqila terima kasih selalu ada untuk membantu penulis dalam segala urusan penulis khususnya pendidikan. Serta untuk seluruh keluarga besar penulis terutama almarhumah nenek Ila.



8. Untuk sahabat sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu GTS, NAMKAI, NANO,YS juga Forum Lamo khususnya Yolen dan Chan kesayangan. Terima kasih untuk bantuan serta semangat yang diberikan. Juga beberapa lainnya seperti Dhea
9. Untuk teman teman penulis diperkuliahan khususnya Clarissa A yang selalu kesana kemari bersama penulis, serta Sintia, Amirah, Reja, Adi, Dina, Cya, Ashar, Restu, Ardani serta Clarissa D yang berjuang bersama mengejar tanggal 28 itu dan banyak lagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih karena sudah mau berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini bersama sama.
10. Untuk Keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020 Kampus Indralaya terkhusus untuk Kelas B Indralaya yang menjadi bagian perjalanan serta perjuangan suka dan duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Terkhusus juga terhadap Cantiqi yang sudah bertahan sejauh ini terhadap menghadapi Januari-Maret yang maha panjang.
12. Kepada tim nasional Argentina khususnya Lionel Messi, Paredes juga De Paul yang menjadi motivasi dalam menemukan judul skripsi ini.
13. Untuk semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan serta masyarakat luas, khususnya dibidang Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 29 Januari 2024

Neo Cantiqi Putri

# DAFTAR ISI

Cover .....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Secara Teoritis.....	8
1.4.2. Secara Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Konseptual .....	14
2.2.1. <i>Sport Diplomacy</i> .....	14
2.3. Kerangka Pemikiran .....	16
2.4. Argumentasi Utama .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
3.1. Desain Penelitian .....	20
3.2. Definisi Konsep.....	20
3.2.1. Diplomasi Olahraga.....	20
3.2.2. Kepentingan Nasional .....	21
3.2.3. Piala Dunia Qatar .....	21

3.3. Fokus Penelitian .....	21
3.4. Unit Analisa .....	23
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1. Jenis Data .....	24
3.5.2. Sumber Data .....	24
3.6. Teknik pengumpulan data .....	25
3.7. Teknik Keabsahan data .....	25
3.8. Teknik Analisa Data .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>27</b>
4.1. Piala Dunia FIFA.....	27
4.1.1. Sejarah Piala Dunia FIFA.....	27
4.1.2 . Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2022 .....	30
4.2. Tantangan Qatar Saat Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA 2022 .....	31
4.2.1. Iklim Panas Qatar .....	33
4.2.2. Kurangnya infrastruktur.....	34
4.2.3. Budaya Qatar .....	37
4.3. Visi Nasional Qatar 2030.....	39
4.3.1. Diversifikasi Perekonomian.....	39
4.3.2. Pengembangan Pariwisata Qatar.....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Image Building.....	45
5.1.1. Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur .....	45
5.1.2. Opening Ceremony Piala Dunia FIFA 2022 .....	49
5.2. Building a platform for dialogue .....	56
5.3. Trust-Building.....	59
5.4. Reconciliation, Integration, and Anti-racism .....	65

5.5 Dampak Piala Dunia terhadap Keberlanjutan Pariwisata Qatar .....	68
5.6. Perkembangan Pariwisata Qatar .....	71
BAB VI PENUTUP .....	74
6.1. Kesimpulan.....	74
6.2. Saran .....	76
Daftar Pustaka.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pemungutan suara tuan rumah piala dunia FIFA 2022 .....	1
Gambar 1.2. Negara Dengan Cadangan Gas Alam Terbesar 2020.....	3
Gambar 1.3. Peningkatan Turis di Qatar.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4.1. Negara tuan rumah piala dunia.....	27
Gambar 5.1. Stadion Piala Dunia Qatar 2022.....	47
Gambar 5.2 Opening Ceremony Piala Dunia FIFA 2022 .....	50
Gambar 5.3. Jungkook perform di opening ceremony piala dunia 2022 .....	53
Gambar 5.4. Top 10 People Mentioned On Social Media During World Cup .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 5.1. Peningkatan kedatangan wisatawan 2018-2023 .....	72

## DAFTAR SINGKATAN

FIFA	: <i>Federation Internationale de Football Association</i>
GCC	: <i>Gulf Cooperation Council</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
QNV2030	: Qatar National Vision 2030
UEA	: Uni Emirat Arab

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olahraga menjadi salah satu budaya universal dan merupakan instrumen penting dalam menggabungkan orang dengan latar yang berbeda di dunia. Sebagai bahasa universal, olahraga dapat menjadi alat yang ampuh untuk mempromosikan perdamaian, toleransi dan saling pengertian dengan menyatukan orang-orang melintasi batas-batas, budaya dan agama. Nilai-nilai intrinsiknya seperti kerja sama tim, keadilan, disiplin, rasa hormat terhadap lawan dan aturan mainnya dipahami di seluruh dunia. Dalam hubungan internasional olahraga telah menjadi ilmu baru yang menjadi acuan dalam melihat sifat, perilaku dan struktur sebuah negara dalam bertindak. Olahraga menjadi barometer dalam mengukur ambisi negara serta ketegangan antara negara negara yang berkompetisi. Masyarakat internasional memberikan perhatian lebih pada olahraga khususnya sepak bola dikarenakan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) yang beranggotakan 212 negara, lebih banyak dari anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memiliki 193 negara anggota.

Ketika dunia menjadi lebih mengglobal melalui perdagangan, perjalanan, dan media, bentuk diplomasi baru telah muncul seperti diplomasi digital, kesehatan, budaya dan juga diplomasi olahraga. Berbeda dengan bentuk diplomasi lainnya, diplomasi olahraga tidak memiliki hambatan karena olahraga merupakan fenomena universal. Seperti tujuan diplomasi tradisional, sportivitas sejati mempromosikan persahabatan, rasa hormat, dan toleransi, di antara nilai-nilai universal lainnya. Oleh karena itu, menggunakan olahraga sebagai alat diplomasi memiliki kemungkinan yang lebih besar dalam menciptakan peluang hidup berdampingan secara damai antar bangsa. Dalam kasus di mana instrumen diplomasi pertama tidak membuahkan hasil, olahraga dapat digunakan sebagai instrumen diplomasi kedua oleh negara. Dimana olahraga menjadi ajang persaingan paling damai di panggung internasional karena pertarungan olahraga internasional tidak seperti persaingan politik. Selain olahraga dapat disaksikan langsung oleh masyarakat internasional perlombaan olahraga dilakukan secara jujur, bersahabat dan sportif membuatnya bisa lebih diterima oleh masyarakat.



Olahraga telah dicampur tangani oleh pemerintah negara dengan tujuan politik mereka. Hubungan antara olahraga dan politik internasional berakar dari Olimpiade kuno tempat para atlet dari kota Yunani berkompetisi demi kehormatan dan kejayaan. Telah banyak studi yang menganalisis partisipasi negara pada olahraga karena mereka menumbuhkan kesehatan masyarakat serta kebugaran jasmani untuk pertahanan negara namun juga turut dalam memelihara ketertiban umum, memajukan martabat bangsa dan ideologi politik, Meningkatkan, mempertahankan dan mempromosikan status moral publik serta legitimasi untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri (Lin, Na, & Lee 2009). Ada banyak cara menggunakan olahraga untuk mempromosikan diplomasi namun, metode yang paling umum adalah menjadi tuan rumah acara olahraga internasional seperti Olimpiade atau piala dunia FIFA. Dengan menjadi tuan rumah acara olahraga besar di tingkat regional atau internasional, negara-negara dapat menarik perhatian ke negara mereka, memungkinkan mereka menampilkan budaya mereka, meningkatkan kehadiran dan pengaruh global mereka. Alternatifnya, negara dapat berpartisipasi dalam acara olahraga internasional, yang dapat meningkatkan keterpaparan mereka ketika warganya tampil baik dalam acara tersebut. Mengikuti kompetisi juga dapat menunjukkan dukungan negara terhadap pembangunan perdamaian saat mereka bersedia bersaing dengan negara yang berkonflik dengan mereka, seperti saat atlet Korea Utara dan Korea Selatan atau Palestina dan Israel berkumpul bersama di lapangan.

Pada penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 Qatar terpilih menjadi tuan rumah penyelenggara mengalahkan empat negara lainnya: Australia, Amerika Serikat, Korea Selatan dan Jepang membuat Qatar menjadi negara pertama Arab yang menjadi tuan rumah penyelenggara turnamen.

Gambar 1.1. Pemungutan suara tuan rumah piala dunia FIFA 2022

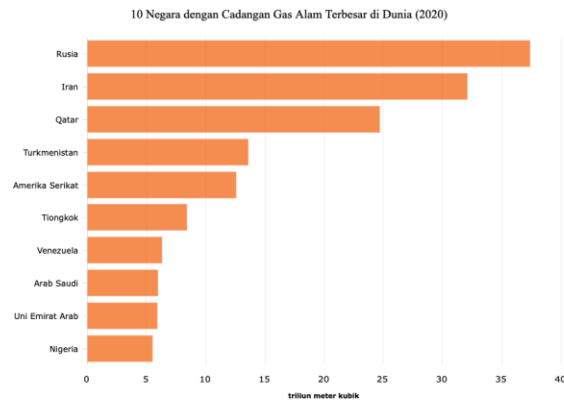
Nation	Round			
	1	2	3	4
Qatar	11	10	11	14
United States	3	5	6	8
South Korea	4	5	5	
Japan	4	2		
Australia	1			

Sumber : <https://cheaptalk.org/2010/12/02/strategic-voting-for-the-2022-world-cup/>

Di tanggal 2 Desember 2010, diadakan pertemuan di Zurich oleh komite Eksekutif FIFA untuk melakukan pemungutan suara, dengan negara tersebut menerima jumlah suara drop out terendah setelah setiap putaran. Australia tersingkir pertama, hanya menerima satu suara dari 22 komite, Pada putaran kedua Jepang dan Korea Selatan ikut tersingkir dari pemilihan tuan rumah. Di putaran final Qatar mengalahkan Amerika Serikat dengan 14 suara berbanding 8. Sempat menjadi kekhawatiran bahwa di Qatar suhu musin panas bisa mencapai lebih dari 50 derajat celcius dan kurangnya infrastruktur namun tidak menghalangi FIFA untuk memberikan status tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022 kepada Qatar, komite FIFA kemungkinan besar terpengaruh oleh kekuatan finansial Qatar yang besar.

Qatar telah menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tercepat di Timur Tengah dan bahkan di dunia. Kemakmuran ekonomi Qatar berasal dari ekstraksi dan ekspor minyak bumi artinya perekonomian Qatar didominasi oleh ekspor hidrokarbon, Qatar menjadi negara terbesar ketiga yang mempunyai cadangan gas alam di dunia.

Gambar 1.2. Negara Dengan Cadangan Gas Alam Terbesar 2020



Sumber : (databoks, 2021)

dan merupakan salah satu produsen minyak teratas. Menurut data dari *World bank*, Qatar memiliki tingkat PDB per kapita tahunan tertinggi di dunia sebesar US\$ 128.378 (*World Bank*, 2017). Sementara sumber daya alam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemakmuran Qatar, kekuatan pasar yang mendominasi ekspor hidrokarbon juga menyebabkan ketidakstabilan pendapatan, (Wright, 2018) mengatakan bahwa kekuatan ekonomi Qatar adalah cadangan minyak bumi dan gasnya namun sekaligus menjadi kelemahan Qatar. Meskipun Qatar telah mengalami pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir, Qatar sangat bergantung pada pendapatan dari bahan bakar fosil. Pada tahun 2011, industri minyak dan gas menyumbang 60,1% PDB bagi Qatar (Oxford Business Group, 2019). Pemerintah Qatar telah melihat perlunya melakukan diversifikasi perekonomian agar tidak terlalu bergantung pada bahan bakar fosil.

Bukan hanya Qatar isu diversifikasi ekonomi semakin mendesak semua negara di Teluk Arab. Perlambatan ekonomi global yang terdampak pada pandemic virus corona telah mendorong harga minyak mentah Brent turun dari \$64 perbarell pada awal tahun 2020 ke level terendah \$23 pada April 2020 (International Monetary Fund, 2016) hal ini menyebabkan ketidak stabilan pada pendapatan sektor hidrokarbon. Selanjutnya dalam jangka menengah, pendapatan dari minyak mentah diperkirakan akan menurun seiring dengan penurunan permintaan global yang akan dimulai sekitar tahun 2040 bisa jadi lebih cepat, karena didorong oleh tingginya permintaan akan energi terbarukan dan peningkatan efisiensi dan penyimpanan energi (Tokhir N dkk, 2020). Dalam jangka panjang, cadangan minyak dan gas pada akhirnya akan habis. Perkiraan penurunan

cadangan dan pendapatan hidrokarbon telah lama memotivasi negara-negara GCC untuk mendiversifikasi perekonomiannya dengan mengembangkan sektor produktif di luar minyak dan gas.

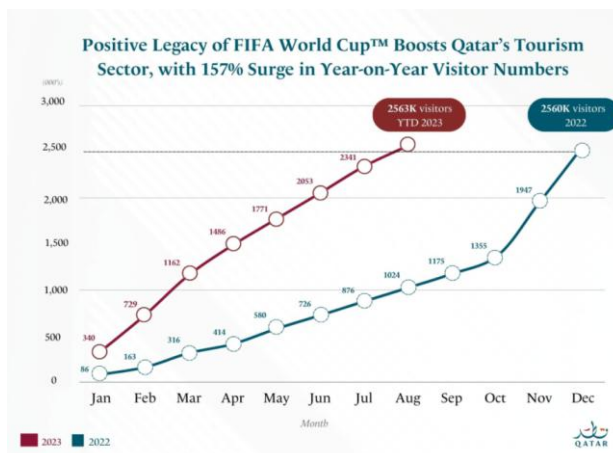
Menyikapi hal tersebut Sekretariat Jenderal Perencanaan Pembangunan di Qatar mencanangkan visi Nasional Qatar 2030 pada tahun 2008 (*General Secretariat for Development Planning*, 2008). QNV2030 adalah rencana strategis jangka panjang Qatar untuk mendiversifikasi perekonomiannya dan mengubah Qatar menjadi negara maju pada tahun 2030 yang mampu mempertahankan pembangunan dan penyediaan pangannya sendiri. Demi tercapainya taraf hidup yang tinggi bagi seluruh rakyatnya untuk generasi mendatang (*General Secretariat for Development Planning*, 2008:2). Qatar berusaha memposisikan dirinya sebagai pusat wisata budaya dan olahraga menjadikan sektor pariwisata salah satu pilar terpenting bagi diversifikasi ekonomi Qatar, dan merupakan bagian integral dalam mempertahankan pertumbuhan ekonominya menurut (Al-sowaidi, 2021) hal ini sejalan dengan strategi Sektor Pariwisata Nasional Qatar tahun 2030 untuk mencakup peningkatan kontribusi PDB sektor ini, memastikan pasokan dan hunian akomodasi yang cukup, meningkatkan merek Qatar dan mencapai peringkat 35 pada Indeks Daya Saing Perjalanan & Pariwisata. Strategi keseluruhannya adalah untuk memajukan proposisi pariwisata Qatar, untuk memberikan pengalaman budaya otentik sekaligus menyelaraskan dengan tren global, dan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Qatar sejalan dengan tujuan Visi Nasional Qatar 2030.

Dalam mengembangkan sektor pariwisata ini menjadi tuan rumah piala dunia membawa dampak positif bagi Qatar, Event olahraga besar dipandang sebagai alat untuk menarik pengunjung juga sebagai pembuat citra suatu tempat, mengembangkan profil tinggi terhadap kota ataupun negara, dan memposisikannya kembali sebagai daya tarik wisata (Getz, 1997). Penyelenggara event olahraga juga mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian lokal, dengan meningkatkan belanja pariwisata terkait dengan kegiatan olahraga tersebut bahkan setelah periode acara tersebut berlalu. Pariwisata dan olahraga saling terkait dan saling melengkapi. Event olahraga besar, seperti Olimpiade, piala dunia sepak bola dan rugby telah menjadi daya tarik wisata yang kuat, memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap citra pariwisata di destinasi tuan rumah. Wisata olahraga adalah salah satu sektor pariwisata dengan pertumbuhan tercepat.

Dalam memenuhi persyaratan minimum FIFA, Qatar telah menunjuk tujuh kota utama dan 12 Stadion dalam pelaksanaan piala dunia FIFA 2022. Kegiatan persiapan, pementasan, dan pasca-turnamen Piala dunia FIFA dapat menghasilkan berbagai dampak pada ekonomi, lingkungan alam, dan pada orang serta komunitas, baik di Qatar sebagai negara tuan rumah maupun internasional. Sementara banyak dari dampak ini positif, ada juga risiko dampak yang merugikan. Menjadi tuan rumah turnamen menghadirkan peluang luar biasa untuk pengembangan industri lokal, keahlian dan infrastruktur, untuk inovasi dan penerapan standar kelas dunia, dan untuk mendukung transisi Qatar ke ekonomi berbasis pengetahuan. Seperti acara besar lainnya, Piala dunia FIFA 2022 juga menghadirkan risiko terkait peningkatan penggunaan sumber daya alam yang terbatas dan emisi yang dihasilkan, serta keselamatan, kesejahteraan dan kesehatan semua orang yang terlibat dalam turnamen, termasuk pekerja, peserta dan komunitas lokal. Qatar sendiri menghadapi banyak tantangan dalam mempersiapkan acara tersebut tantangan dan isu antara isu iklim, pelanggaran hak asasi manusia namun pada akhir Desember, presiden FIFA Gianni Infantino dengan penuh kemenangan memproklamasikan Piala Dunia Qatar yang mewah sebagai “sukses yang luar biasa”, dengan menyebut “kekuatan unik dan kohesif” untuk menyatukan berbagai kebangsaan dan budaya atas nama sepak bola.

Kehadiran keseluruhan di semua pertandingan Piala Dunia digabungkan adalah 3,4 juta pengemar (FIFA, 2023) bahkan setelah final piala dunia berakhirpun pengunjung masih berbondong-bondong ke Qatar. Turnamen ini telah mendukung perkembangan di sektor non-energi yang kritis, dan pertumbuhan berkelanjutan mereka akan menjadi prioritas bagi Qatar.

Gambar 1.3. Peningkatan Turis di Qatar



Sumber : (marhaba.qa, 2023)

Pada Januari 2023 Qatar telah mencatat 3.559.063 orang tiba dengan penerbangan, menurut statistik transportasi udara yang dikeluarkan oleh Otoritas Penerbangan Sipil Qatar, yang menandai peningkatan 64,4 persen dari periode yang sama pada 2022 (Arab News, 2023). Setelah Piala Dunia berakhir Semenanjung Qatar melaporkan pada bulan Februari bahwa 58 kapal pesiar yang membawa sekitar 200.000 pengunjung tiba di Qatar pada akhir April (Arab News, 2023). Pada Agustus 2023, Qatar telah menyambut lebih dari 2,56 juta wisatawan, jumlah pengunjung pada tahun 2023 sejauh ini telah menandai peningkatan sebesar 157% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (Marhaba, 2023). Pencapaian ini membuktikan peningkatan posisi global Qatar sebagai tujuan wisata, hal ini dipengaruhi oleh keberhasilan tuan rumah piala dunia FIFA 2022 yang menempatkan Qatar di peta pariwisata internasional.

Qatar telah mengalami satu dekade perubahan transformasional yang cepat yang menghasilkan kesuksesan Piala Dunia FIFA. Laporan PwC “Qatar Economy Watch 2023” menunjukkan bahwa Qatar berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan investasi dan warisan Piala Dunia FIFA untuk mempercepat perjalanan transformasi nasionalnya, memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan terus membangun ekonomi berbasis pengetahuan sambil meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Pelaksanaan piala dunia ini ternyata telah memberikan dampak positif untuk strategi Qatar dalam mengembangkan sektor ekonominya pada pariwisata hal ini membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara memanfaatkan *the sports mega events* Piala dunia FIFA 2022 sebagai alat dalam memperkenalkan negaranya ke dunia internasional dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata mereka.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Melihat meriahnya Piala dunia 2022 penulis tertarik untuk melihat bagaimana Qatar memanfaatkan momentum ini untuk kepentingan negaranya, lalu hal ini dirumuskan kedalam pertanyaan yang berupa

“Bagaimana upaya Qatar kembangkan sektor pariwisata lewat pagelaran piala dunia FIFA 2022?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana upaya Qatar dalam mengembangkan sektor pariwisata melalui pagelaran piala dunia FIFA 2022

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.

#### **1.4.1. Secara Teoritis**

A. Menambah pengetahuan mengenai upaya yang dilakukan oleh negara tuan rumah

dalam penelitian ini Qatar dalam mencapai kepentingannya lewat *Sport Mega Event* bagi penulis dan pembaca

B. Penelitian ini bisa menjadi rujukan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan mekanisme pemanfaatan *Sport Mega Event* dalam mengembangkan sektor sektor dalam negeri.

#### **1.4.2. Secara Praktis**

A. Penelitian ini diharapkan memberi tahu semua pihak mengenai pelaksanaan Piala Dunia 2022 dan *event* olahraga lainnya dimanfaatkan sebagai instrumen diplomasi sebuah negara.

B. Menjadi tugas akhir yang dibuat penulis dalam memenuhi syarat menyelesaikan Ujian sarjana program strata satu (S1)

## Daftar Pustaka

- Al Thani, M. (2021). Channelling Soft Power: The Qatar 2022 World Cup, Migrant Workers, and International Image. *International Journal of the History of Sport*, 38(17), 1729–1752.
- Castro, A. S. e. (2013). South Africa's Engagement in Sports Diplomacy: The Successful Hosting of the 2010 FIFA World Cup. *The Hague Journal of Diplomacy*, 8(3–4), 197-210
- Cevy, A. I., & Noorzaman, A. (2020). Peran Olahraga Sebagai Alat Diplomasi Penyelesaian Konflik Di Semenanjung Korea Pada Tahun 2018. *Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 1, 22–29.
- Chintami, D., Savira, C. M., Ananda, R., Renata, K. Y., Retno, A., & Pangestu, D. K. (2021). Asian Games 2018 sebagai Implementasi Diplomasi Publik Indonesia. *Jurnal Sentris Edisi Khusus Diplomasi*, 228–251.
- Siburian. E.E., & Afriansyah A. (2018). Sport Diplomacy And State Sovereignty: Case Study On Indonesia's Effort To Guard The Sovereignty Of Papua. *Yustisia*. 7(1), 58-84
- Guthrie-Shimizu, S. (2013). Japan's sports diplomacy in the early postSecond World War years. *International Area Studies Review*, 16(3), 325-335
- Lin, C., Lee, P., & Nai, H. (2009). Theorizing the Role of Sport in State-Politics. *International Journal of Sport and Exercise*, 1(1), 23–31.
- Murray, S., & Pigman, A. G. (2014). Mapping the relationship between international sport and diplomacy. *Sport in Society*, 17(9), 1098-1118.
- Nygård, H. M., & Gates, S. (2013). Soft power at home and abroad: Sport diplomacy, politics and peace-building. *International Area Studies Review*, 16(3), 235–243.
- Pambudi, T. L. (2016). Peran Publik dalam Diplomasi: Penggunaan Diplomasi Basket dalam Hubungan Amerika Serikat-Cina. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional.*, 5(3), 111-125.
- REXHEPI, R., & SAHITI, V. (2021). The Impact of Sports Diplomacy on Improving Kosovo's International Image. *Prizren Social Science Journal*, 5(2), 30–38.



- Sabrina, D. A. (2021). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Asian Games 2018. *JOM FISIP*, 8(2), 1–12.
- Wulandari, I. (2022). Sport Diplomacy Korea Selatan Ke Korea Utara Pada Olimpiade Musim Dingin 2018 Iin. *Sriwijaya Journal of Internasional Relations*, 2(1), 1–22.
- Barthe, B. (2012, 25 Februari). Qatar, les ambitions démesurées d'une micro-monarchie. *Le Monde*. Diakses dari [https://www.lemonde.fr/proche-orient/article/2012/02/25/les-ambitions-demesurees-d-une-micro-monarchie\\_1648126\\_3218.html](https://www.lemonde.fr/proche-orient/article/2012/02/25/les-ambitions-demesurees-d-une-micro-monarchie_1648126_3218.html)
- Talon, C. (2011, 25 Mei). Al Jazeera. Liberté d'expression et pétromonarchie - Claire-Gabrielle Talon - Proche orient - Format Physique et Numérique. *PUF*. [https://www.puf.com/content/Al\\_Jazeera\\_Libert%C3%A9\\_dexpression\\_et\\_p%C3%A9tromonarchie](https://www.puf.com/content/Al_Jazeera_Libert%C3%A9_dexpression_et_p%C3%A9tromonarchie)
- Nichols, H. M. (2010). FIFA PIALA DUNIA 2022™: Bid Evaluation Report. Switzerland: FIFA.
- Proctor, R. A. (2023, 24 Maret). Qatar pushes tourism and culture after the World Cup. *Arab News*. Diakses dari <https://www.arabnews.com/node/2274781/lifestyle>
- Getz, D. (1997). Event Management and Event Tourism. New York: Cognizant Communications Corporation.
- Preuss, H., Seguin, B., & O'Reilly, N. (2007). Profiling Major Sport Event Visitors: The 2002 Commonwealth Games. *Journal of Sport & Tourism*, 12, 5-23.
- Swart, K., & Bob, U. (2007). The Eluding Link: Toward Developing a National Sport Tourism Strategy in South Africa Beyond 2010. *Politikon South African Journal of Political Studies*, 34(3), 373-391.
- Wright, S. (2018) "Qatar: The Context of a Hydrocarbon-funded Social Contract" in Overland, I. Public Brainpower: Civil Society and Natural Resource Management. Palgrave Macmillan, New York.

- Ehsani, M., Sogdel, H. S., Heidary, A., & Jamshidi, A. (2012). The Impact of Hosting Sporting Events on Sport Tourism Development: A Case Study. *International Journal of Research in Business and Social Science IJRBS*, 1(1), 39-44.
- Kabbani, N., & Mimoune, N. B. (2021,31 Januari). Economic diversification in the Gulf: Time to redouble efforts | Brookings. *Brookings Institution*. Diakses dari <https://www.brookings.edu/articles/economic-diversification-in-the-gulf-time-to-redouble-efforts/>
- Zagnoli, P., & Radicch, E. (2009). Do Major Sports Events Enhance Tourism Destinations? *PHYSICAL CULTURE AND SPORT STUDIES AND RESEARCH*, 47(1), 44-63.
- Johnson, J. (2023, 7 September). 'Oil and gas a cornerstone of Qatari economy'. *The Peninsula Qatar*. Diakses dari <https://thepeninsulaqatar.com/article/07/09/2023/oil-and-gas-a-cornerstone-of-qatari-economy>
- Matramkot, S. (2017, 27 September). Qatar launches new strategy for tourism development; to set up new National Tourism Council. *The Peninsula Qatar*. Diakses dari <https://thepeninsulaqatar.com/article/27/09/2017/Qatar-launches-new-strategy-for-tourism-development-to-set-up-new-National-Tourism-Council>
- Abumaria, D. (2021, 4 Januari). Riyadh Hosts GCC Summit, Hoping to Promote Tourism, Qatar Reconciliation. Diakses dari *The Media Line*. <https://themedialine.org/life-lines/riyadh-hosts-gcc-summit-hoping-to-promote-tourism-qatar-reconciliation/>
- Johnson, H. (2022, 22 November). Winners! Saudi Arabia, Sports Tourism, WTTC, Argentina & Qatar. *eTurboNews*. Diakses dari <https://eturbonews.com/winners-saudi-arabia-sports-tourism-wttc-argentina-qatar/>
- Knott, B. (2022, 4 December). Hosting the World Cup: what Qatar can learn from South Africa about nation branding. *The Conversation*. Diakses dari <https://theconversation.com/hosting-the-world-cup-what-qatar-can-learn-from-south-africa-about-nation-branding-195657>

- Purwanti, A. (2022, 26 November). Menakar Dampak Piala Dunia 2022 pada Perekonomian Qatar. *Kompas.id*. Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/11/25/menakar-dampak-piala-dunia-2022-pada-perekonomian-qatar>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods*. California: Sage Publication.
- International Monetary Fund (IMF)*. (2021, Januari 10). Retrieved from Data Primary Commodity Price System: U.K. Brent, US Dollars, Monthly: <https://data.imf.org/?sk=471DDDF8-D8A7-499A-81BA-5B332C01F8B9&sId=1547558078595>
- Mirzoev, T. N., Zhu, L., Yang, Y., Zhang, T., Roos, E., Pescatori, A., & Matsumoto, A. (2020, Februari 6). *The Future of Oil and Fiscal Sustainability in the GCC Region*. Retrieved from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/en/Publications/Departmental-Papers-Policy-Papers/Issues/2020/01/31/The-Future-of-Oil-and-Fiscal-Sustainability-in-the-GCC-Region-48934>
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aljazeera. (2020, July 27). Qatar announces plan to bid for 2032 Olympic Games. *Al Jazeera*. <https://www.aljazeera.com/sports/2020/7/27/qatar-announces-plan-to-bid-for-2032-olympic-games>
- Armstrong, M. (2023, October 5). Chart: 100 Years of World Cup Hosts. *Statista*. <https://www.statista.com/chart/30971/world-cup-hosts-timeline/>
- Battaloglu, N. H. (2023, March 2). *FIFA 2022 Qatar and Building Bridges in the Gulf*. Gulf International Forum. Retrieved December 15, 2023, from [https://gulfif-org.translate.goog/fifa-2022-qatar-and-building-bridges-in-the-gulf/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://gulfif-org.translate.goog/fifa-2022-qatar-and-building-bridges-in-the-gulf/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)
- Bitmez, S., & Semerci, A. (2022, November 24). World Cup fans in Qatar introduced to Islam. *Anadolu Ajansi*. <https://www.aa.com.tr/en/life/world-cup-fans-in-qatar-introduced-to-islam/2746647>
- BTS News. (2022, November 22). FIFA Revealed The Reason They Specially Invited Jungkook To Perform At World Cup 2022 Opening Ceremony. *KpopTop*. <https://kpoptop.com/fifa-revealed-the-reason-they-specially-invited-jungkook-to-perform-at-world-cup-2022-opening-ceremony>
- cruiseindustrynews. (2022, September 23). First Look: Doha's Grand Cruise Terminal Renderings. *Cruise Industry News*. <https://cruiseindustrynews.com/cruise-news/2022/09/first-look-dohas-grand-cruise-terminal-renderings/>
- Doha Directory. (2022, December 5). Free entry for Hayya Card holders to museums. *Doha Directory*. <https://www.doha.directory/free-entry-for-hayya-card-holders-to-museums/695/n>

- Doha Mums. (2022, December 4). *Qatar Museums Announces Free Entry for Hayya Card Holders and New Extended Opening Hours – Doha Mums*. Doha Mums. Retrieved December 15, 2023, from <https://www.dohamums.com/qatar-museums-announces-free-entry-for-hayya-card-holders-and-new-extended-opening-hours/>
- Ebshara, A., & Sadek, G. (2022). United Arab Emirates; Saudi Arabia: New Multiple Entry Visa Regulating Residency of Foreigners to Be Issued During FIFA World Cup. *The Library of Congress*. <https://www.loc.gov/item/global-legal-monitor/2022-10-04/united-arab-emirates-saudi-arabia-new-multiple-entry-visa-regulating-residency-of-foreigners-to-be-issued-during-fifa-world-cup/>
- Euronews. (2023, January 18). What legacy will the 2022 World Cup leave for Qatar? *Euronews*. <https://www.euronews.com/2023/01/17/fifa-world-cup-qatar-2022-what-legacy-will-it-leave-for-qatar>
- Ghisleni, C. (2022, November 2). How Will Qatar Deal With High Temperatures Inside World Cup Stadiums. *ArchDaily*. <https://www.archdaily.com/991186/how-will-qatar-deal-with-high-temperatures-inside-world-cup-stadiums>
- Ginendra, A. (2021, Desember 31). What the FIFA World Cup Offers Qatar's Tourism Sector – Showcasing a Captivating Destination. *Tripoto*. <https://www.tripoto.com/trip/what-the-fifa-world-cup-offers-qatars-tourism-sector-showcasing-a-captivating-destination-61d3235840b20>
- Harris, R. (2022, December 18). Qatar World Cup boss: Tournament has 'changed the perception of this part of the world'. *Sky News*. <https://news.sky.com/story/qatar-world-cup-boss-tournament-has-changed-the-perception-of-this-part-of-the-world-12770401>
- Hussain, S., & Salari, F. (2022, December 18). Qatar's hosting of World Cup has 'changed global perceptions': World Cup chief. *Doha News*. <https://dohanews.co/qatars-hosting-of-world-cup-has-changed-global-perceptions-world-cup-chief/>
- Lybarger, R. (2022, December 17). How the World Cup tried to beat the heat. *NY1*. <https://ny1.com/nyc/all-boroughs/weather/2022/12/05/how-weather-plays-a-role-in-the-world-cup>
- Mahaba Qatar. (2023, January 22). *Qatar Airways and Qatar Tourism Reveal Exciting Entertainment Events*. Marhaba Qatar. Retrieved December 15, 2023, from <https://www.marhaba.qa/qatar-airways-and-qatar-tourism-reveal-exciting-entertainment-events/>
- Natasha Turak. (2022, November 21). 'We are very frustrated': World Cup teams in Qatar ax pro-LGBTQ armbands after FIFA threat. *CNBC*. <https://www.cnbc.com/2022/11/21/qatar-world-cup-2022-teams-ax-pro-lgbtq-armbands-after-fifa-threats.html>

- nbcboston. (2022, November 22). 2022 FIFA World Cup Tweaked for Qatar Heat. *NBC Boston*.  
<https://www.nbcboston.com/weather/as-2022-world-cup-kicks-off-heat-takes-center-stage-in-qatar/2901376/>
- Panjang, M. (2023, March 2). ‘Controversial, inorganic, the best ever’: Grading Qatar’s World Cup examination. *Sport Pro Media*. [https://www.sportspromedia.com/insights/features/qatar-2022-world-cup-review-sponsorship-broadcast-revenue-infantino-o/?zeph\\_sso\\_ott=w0H177](https://www.sportspromedia.com/insights/features/qatar-2022-world-cup-review-sponsorship-broadcast-revenue-infantino-o/?zeph_sso_ott=w0H177)
- Payne, H. (2023, March 2). .... - *YouTube*. [https://www.seatrade-cruise.com/ports-destinations/rediscovering-dohas-key-attractions-ahead-fifa-world-cup-and-grand-cruise?\\_x\\_tr\\_hist=true](https://www.seatrade-cruise.com/ports-destinations/rediscovering-dohas-key-attractions-ahead-fifa-world-cup-and-grand-cruise?_x_tr_hist=true)
- Qatar Airways. (2022, October 18). *Qatar Airways and Qatar Tourism Reveal the Thrilling Entertainment Projects Taking Place During the FIFA World Cup Qatar 2022TM*. Qatar Airways. Retrieved December 15, 2023, from <https://www.qatarairways.com/press-releases/en-WW/219536-qatar-airways-and-qatar-tourism-reveal-the-thrilling-entertainment-projects-taking-place-during-the-fifa-world-cup-qatar-2022tm>
- Qatar News Agency. (2023, March 2). .... - *YouTube*. [https://www.qna.org.qa/en/News-Area/News/2022-09/03/0024-qatar-becomes-open-museum-in-preparation-for-fifa-world-cup-qatar-2022?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://www.qna.org.qa/en/News-Area/News/2022-09/03/0024-qatar-becomes-open-museum-in-preparation-for-fifa-world-cup-qatar-2022?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)
- Quinn, L. (2023, January 5). FIFA World Cup Qatar 2022: How Qatar delivered on its promise. *Euronews*. <https://www.euronews.com/2023/01/05/fifa-world-cup-qatar-2022-how-qatar-delivered-on-its-promise>
- Reiche, D. (2022, December 14). *A Successful FIFA World Cup 2022: How Qatar Proved its Critics Wrong and Can Continue to do so - Center for International and Regional Studies*. Center for International and Regional Studies. Retrieved December 15, 2023, from <https://cirs.qatar.georgetown.edu/a-successful-fifa-world-cup-2022-how-qatar-proved-its-critics-wrong-and-can-continue-to-do-so/>
- Salem, M., & Alam, A. (2021, January 4). Saudi Arabia and Qatar agree to reopen airspace and maritime borders. *CNN*. <https://edition.cnn.com/2021/01/04/world/qatar-and-saudi-arabia-reopen-airspace-intl/index.html>
- Salem, M., & Alam, A. (2021, January 4). Saudi Arabia and Qatar agree to reopen airspace and maritime borders. *CNN*. <https://edition.cnn.com/2021/01/04/world/qatar-and-saudi-arabia-reopen-airspace-intl/index.html>
- Sarin, A. (2022, November 2). Qatar Infrastructure development due to FIFA. *LestacIndia*. <https://lestacindia.com/qatar-infrastructure-development-due-to-fifa/>

- Saudi Gazette. (2023, March 2). .... - *YouTube*. [https://saudigazette-com-sa.translate.google/article/627150?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://saudigazette-com-sa.translate.google/article/627150?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)
- Smith, P. (2022, December 2). Qatar World Cup lays bare the huge environmental cost of the tournament. *NBC News*. <https://www.nbcnews.com/news/world/qatar-world-cup-environmental-climate-change-cost-desert-rcna57632>
- theArabweekly. (2022, November 21). World Cup kick-off in Qatar highlights regional reconciliation | | AW. *The Arab Weekly*. <https://theArabweekly.com/world-cup-kick-qatar-highlights-regional-reconciliation>
- Thomas, A. S. (2023, May 5). Following Qatar's Successful Staging Of The FIFA World Cup 2022, Qatar Tourism COO Berthold Trenkel Believes The Nation's Appeal As A Tourist Destination Is Primed For Growth. *Entrepreneur*. <https://www.entrepreneur.com/en-ae/growth-strategies/following-qatars-successful-staging-of-the-fifa-world-cup/451045>